



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6836 - 6843

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Jenis-Jenis Pelatihan Peningkatan Profesional Guru PAUD di Indonesia

Delfi Eliza¹, Marisa Sardi^{2✉}, Wilda Amalia³, Desi Karmila⁴

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: deliza.zarni@gmail.com¹, msardi42@gmail.com², wilda.amalia.2017@gmail.com³,
desikarmila32@gmail.com⁴

Abstrak

Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini merupakan ahli profesional dalam merancang, melakukan aktivitas belajar mengajar, dan mengevaluasi hasil proses belajar mengajar, juga melaksanakan bimbingan, mengasuh, merawat serta melindungi peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis jenis-jenis pelatihan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalitas pendidik. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan metode studi pustaka. Data yang dikumpulkan bertujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna tercapainya tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pendidik dapat dilakukan dengan beragam metode pendidikan dan pelatihan (diklat) juga yang bukan diklat. Aktivitas Pelatihan (diklat) pendidik PAUD berguna mengembangkan tiga kompetensi jenjang pendidik PAUD (guru PAUD, guru pendamping dan guru pendamping muda) dengan cara berkelanjutan serta bertahap. Diklat tersebut terdiri dari diklat dasar, diklat lanjut dan diklat mahir. Diklat dibentuk atas kerjasama Dinas Pendidikan dengan Himpaudi. Ini dilaksanakan untuk usaha peningkatan kompetensi dan profesional pendidik PAUD. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai salah satu solusi mengembangkan mutu serta profesionalisme guru PAUD.

Kata Kunci: Pendidik, Pelatihan, Pendidikan Anak Usia Dini.

Abstract

Educators of Early Childhood Education are professional experts in designing, carrying out teaching and learning activities, and evaluating the results of the teaching and learning process, as well as carrying out guidance, nurturing, caring for and protecting students. Training is an activity that aims to develop employee performance capabilities. In educational institutions, training is mandatory in order to improve the performance and abilities of educators at the institution. The training is useful in developing the three competencies of PAUD educators, such as PAUD teachers, accompanying teachers and young assistant teachers in a sustainable and gradual way. The training consists of basic training, advanced training and proficient training. In this study, the researchers carried out the data collection by using the literature study method. The data collected aims to obtain the information needed to achieve the objectives of this study.

Keywords: Educator, Training, Early Childhood Education.

Copyright (c) 2022 Delfi Eliza, Marisa Sardi, Wilda Amalia, Desi Karmila

✉ Corresponding author :

Email : msardi42@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3055>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Menurut Yohamintin et al. (2021), bidang pendidikan yang sangat berkembang mengharuskan semua instansi pendidikan memperbaiki guna perkembangan kualitasnya. Perkembangan kualitas lembaga pendidikan adalah hal yang seharusnya dilakukan lembaga pendidikan.

Guna mengembangkan kualitas pendidikan, profesionalisme pendidik bahkan tingkat guru sekalipun adalah hal wajib (Zati & Anifah, 2019), bahkan apabila mengamati situasi rasional masa kini saat melakukan pendidikan misalkan rangkain IPTEK, persaingan menyeluruh untuk alumni pendidikan, kemandirian wilayah, penerapan K-13, desakan rakyat akan SDM untuk menyambangi perubahan dan ketidakpercayaan merupakan karakter kehidupan rakyat zaman sekarang (Disas, 2017).

Pendidik adalah ahli pendidikan yang memiliki manfaat, posisi dan kedudukan sangat diperlukan untuk memenuhi visi pendidikan 2025, menghasilkan individu Indonesia berpendidikan serta kompetitif. Guru Profesional bukan Cuma terfokus atas pekerjaan pokoknya melainkan juga menuntun, membentuk membimbing, memandu, mengayomi dan menilai anak didik sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (Eliza et al., 2019).

Pasal 1 UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengatakan pendidik merupakan tenaga profesional yang mempunyai tugas pokok menuntun, membentuk, membimbing, memandu, mengayomi serta menilai anak didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Rohman, 2016). Selanjutnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 79 Tahun 2008 Tentang Guru, menjelaskan bahwa “Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi Guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi” (Purwadi & Thobirin, 2019).

Pendidik pendidikan anak usia dini adalah ahli profesional dalam merancang, melakukan aktivitas pembelajaran, serta menilai nilai akhir dari proses belajar mengajar, juga melaksanakan bimbingan, mengasuh, merawat serta melindungi peserta didik. Anak usia dini akan mengalami perkembangan yang pesat (Husna & Suryana, 2021; Husna & Suryana, 2022). Untuk itu, Saat menjalani kewajiban, Pendidik anak usia dini wajib harus mencukupi kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (Eliza et al., 2019).

Amtmodiwirio (2018) mengatakan pelatihan adalah suatu aktivitas akademik yang terhubung pada kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan dari pendidikan yang memakan waktu relative singkat, juga strategi kajian lebih dominan teori juga praktik. Sedangkan Sikula, (1981) menyebutkan pelatihan merupakan aktivitas pendidikan yang menggunakan kurun waktu relative singkat serta memakai tata cara terstruktur juga tertata, maka dari itu pekerja operasional bisa mempelajari ilmu, metode pengolahan dan juga keahlian dalam mencapai hasil yang dituju.

Sementara, Sudjana (2007) berpendapat bahwa pelatihan bisa saja dipelajari melalui bagian perubahan metode, jenis serta penyelenggaraan pelatihan. Mulai dari aspek perubahan metode, jenis serta penyelenggaraan pelatihan mempunyai bagian yakni masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*). Bagian *input* yakni *environmental input* (masukan lingkungan), *instrumental input* (masukan sarana), *raw input* (masukan barang mentah), serta *others input* (masukan lainnya). Bagian *processes* adalah hubungan dari keseluruhan bagian input, output juga outcome mencakup pemahaman, keahlian serta perbuatan juga evaluasi.

Pelatihan atau diklat adalah kegiatan yang bertujuan mengembangkan kemampuan kinerja pegawai (Dartha, 2010; Wiratama & Sintaasih, 2013; Syahputra & Jufrizen, 2019). Dalam lembaga pendidikan, diklat wajib guna meningkatkan kinerja dan kemampuan pendidik di lembaga tersebut. Diklat atau pelatihan terdiri dari diklat dasar, diklat lanjut dan diklat mahir.

PENELITIAN TERDAHULU

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2019) dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Paud Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Pada TK Al-Khairiyah Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAUD dalam proses pembelajaran anak usia dini pada TK Al-Khairiyah Kec.Sidomulyo Kab.Lampung Selatan. Penelitian ini termasuk dalam jenis kualitatif, teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi profesional guru PAUD dalam proses pembelajaran di TK Al-Khairiyah Kec. Sidomulyo Kab. Lampung Selatan dapat diketahui bahwa menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan mata pelajaran yang di ampu di lakukan dengan cara mengamati peserta didik dalam menguasai aspek-aspek penting dari suatu pelajaran dan meningkatkan minat serta perhatian peserta didik terhadap pelajaran. Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang pengembangan yang di ampu, setiap guru sudah cukup baik dalam melakukan evaluasi setelah selesai proses pembelajaran. Dalam hal mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, masih terdapat guru yang belum mengembangkan materi pembelajaran dengan kreatif. Sehingga anak cepat untuk merasa bosan, dan pembelajarannya pun tidak dilakukan sambil bermain.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Isnaini et al. (2020) dengan Judul “Analisi Pendidikan dan Pelatihan dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Pendidik Paud di Kota Sukabumi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik PAUD di kota sukabumi. Data yang dikumpulkan dari lapangan berupa data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan statistika dan metode deskriptif. Pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik PAUD di kota sukabumi terhadap kinerja guru dapat diperlihatkan dari hasil uji koefisien determinasi dilihat nilai (R^2) sebesar 0,9132 sehingga dapat diartikan bahwa pendidikan dan pelatihan memberikan kontribusi dalam mengukur pengaruh terhadap variabel Kompetensi profesional sebesar 83,4% dan sisanya 16,6 % adalah faktor epsilon atau dipengaruhi di luar variabel yang diteliti oleh peneliti dan dari uji hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh dalam peningkatan kompetensi profesional pendidik PAUD di kota sukabumi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mirawati et al., (2019) dengan judul “PPBK: Peningkatan Kemampuan Guru Paud Dalam Pengelolaan Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini”. Tujuan dari program ini, yaitu untuk membekali berbagai pengetahuan dan keterampilan yang akumulatif mengarah pada penguasaan kompetensi secara utuh sesuai profil kemampuan minimal, sehingga guru PAUD dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PPTBK ini merupakan salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat dengan pemberian penyuluhan dan pendampingan bagi guru terkait dengan peningkatan kompetensi yang dimilikinya. Program PPTBK bertujuan bukan hanya meningkatkan pemahaman guru, namun juga agar guru memiliki keterampilan yang memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran bagi anak usia dini. Pelaksanaan PPTBK ini berjalan dengan cukup baik dan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru PAUD, khususnya dalam aspek pengelolaan pembelajaran bagi anak usia dini misalnya dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyediaan media/APE bagi anak usia dini dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah penulis paparkan. Penelitian ini fokus pada jenis-jenis pelatihan yang dapat meningkatkan profesional Guru PAUD di Indonesia.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan metode studi pustaka. Data yang dikumpulkan bertujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna tercapainya tujuan penelitian (Husna &

Eliza, 2021). Kerangka berpikir dalam penelitian ini didapatkan melalui buku yang mengandung informasi yang berguna, kemudian dari jurnal ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam upaya memperoleh hasil penelitian yang kuat terhadap penelitian ini, penulis melakukan olah data dengan teknik prosedur sebagai berikut:

1. Pemilihan topik, penulis lakukan berdasarkan permasalahan dalam fenomena yang ada;
2. Eklporasi informasi terhadap topik yang penulis pilih untuk menentukan fokus penelitian;
3. Menentukan fokus penelitian berdasarkan informasi yang telah diperoleh dan dapat berdasarkan prioritas permasalahan;
4. Sumber data yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini;
5. Membuat catatan penelitian
6. Mengolah catatan penelitian, semua sumber yang telah penulis baca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian;
7. Penyusunan laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang berlaku.

PEMBAHASAN

Jenis-Jenis Pelatihan Peningkatan Profesional Guru PAUD

Berdasarkan sumber data yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian dan literatur lain, menunjukkan bahwa aktivitas Pelatihan (diklat) Pendidik PAUD berguna mengembangkan tiga kompetensi jenjang pendidik PAUD (guru PAUD, guru pendamping dan guru pendamping muda) dengan cara berkelanjutan serta bertahap. Diklat terdiri dari diklat dasar, diklat lanjut dan diklat mahir (Subandji et al., 2020).

Pengembangan kompetensi pendidik dilakukan dengan beragam metode pendidikan dan pelatihan (diklat) juga yang bukan diklat.

1. *Inhouse training* (IHT), pengembangan model IHT dilakukan dengan cara privat seperti KKG / MGMP, lembaga melaksanakan pengembangan. Metode ini bertujuan menginformasikan pengembangan kompetensi pendidik tidak hanya dilaksanakan oleh pemerintah, sesama pendidik yang sudah berpengalaman juga bisa berbagi pengetahuan yang dimiliki kepada pendidik yang belum memenuhi kompetensi tersebut. Metode ini berguna dalam penyelesaian gangguan daera 3 T (terluar, tertinggal, terdepan) untuk mengurangi anggaran dan durasi.
2. Masa Jepang. Pelatihan pengembangan pendidik masa jepang dengan melaksanakan usaha penanaman ideologu kepada lembaga sekolah yang ada. Masing-masing daerah diharuskan mendatangkan pendidik yang menjadi perantara guna memperoleh pengembangan dengan durasi 3 bulan oleh pimpinan jepang.
3. Pelatihan Magang. Magang merupakan pengembangan dilaksanakan pada lembaga-lembaga terkait. Pelatihan ini ditujukan kepada pendidik kejuruan serta dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Pelatihan dilaksanakan kepada pendidik kejuruan guna mendapatkan pengalaman nyata.
4. Kemitraan sekolah. Pengembangan ini dilakukan dengan cara bekerja sama pada lembaga pemerintah maupun swasta untuk mendapatkan pengetahuan khusus. Kegiatan ini bisa dilaksanakan pada lembaga atau pada lembaga mitra sekolah.
5. Pembelajaran jarak jauh (daring). strategi daring ialah pengembangan hanya dengan akses internet. Bisa melalui zoom, google meeting, youtube dan segala akses lainnya.
6. Pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus. Pengembangan model ini silakukan di LPMP juga P4TK serta institusi yang mempunyai kekuasaan. Pengembangan ini dirancang sesuai dengan kesulitan dan kompetensi. Pengembangan ini dilaksanakan sesuai keperluan dan pembaharuan ilmu.

7. Kursus singkat di LPTK maupun institusi lainnya. Program ini di peruntukan meluaskan pengetahuan kompetensi pendidik, seperti PTK, melaksanakan KI (karya ilmiah), merancang, melakukan dan menilai proses belajar mengajar.
8. Pembinaan pribadi sekolah. Pembinaan dilakukan dari kepala sekolah juga pendidik yang memang memiliki kekuasaan untuk memberikan pembinaan, misalkan dalam rpat sekolah, pembagian pekerjaan tambahan, dan diskusi sesama pendidik.
9. Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah usaha menghasilkan guru professional (Arifah & Wirajaya, 2018; Eliza et al., 2019). PPG memiliki tujuan mewujudkan pendidik yang mempunyai kompetensi merancang dan melakukan aktivitas belakar mengajar, mengevaluasi hasil belajar mengajar, melaksanakan bimbingan dan pengembangan anak murid di pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta melakukan penelitian (Pangestika & Alfarisa, 2015).

Tabel 1. Program Pelatihan Pengembangan Profesional Guru

Tahun	Nama	Tujuan Pelaksanaan	Durasi Pelaksanaan
Masa Jepang	Pelatihan guru	menanamkan ideologi melalui sekolah-sekolah yang ada,	3 bulan
-	Inhouse training (IHT)	Menginformasikan pengembangan kompetensi pendidik tidak hanya dilaksanakan oleh pemerintah, sesama pendidik yang sudah berpengalaman juga bisa berbagi pengetahuan yang dimiliki kepada pendidik yang belum memenuhi kompetensi tersebut	74 Jam
-	Magang	Guna untuk memberikan pengalaman nyata bagi pendidik kejuruan	3 bulan
-	Kemitraan Sekolah	dilakukan dengan cara bekerja sama pada lembaga pemerintah maupun swasta untuk mendapatkan pengetahuan khusus	-
-	LPTK	Mengembangkan kompetendi pendidik dalam menyusun PTK. melaksanakan KI (karya ilmiah), merancang, melakukan dan menilai proses belajar mengajar	Sekali 2 bulan
-	Pembinaan Internal	Dilaksanakan guna mengembangkan kemampuan pendidik dalam lembaga sekolah tersebut.	Tergantung pihak sekolah
2011	PPG	mewujudkan pendidik yang mempunyai kompetensi merancang dan melakukan aktivitas belakar mengajar, mengevaluasi hasil belajar mengajar, melaksanakan bimbingan dan pengembangan anak murid di pendidikan anak usia dini	5 sks, 30 Hari

Tahun	Nama	Tujuan Pelaksanaan	Durasi Pelaksanaan
1980	PKH/SPKG	Pendidik yang paling terbaik dipilih untuk Pembina jenjang nasional, pendidik inti jenjang provinsi, dan guru peserta di setiap sanggar. Strategi ini terus dilaksanakan sampai 90-an.	3 bulan
-	MGMP/MGBS	Kegiatan dalam diskusi pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan pendidik.	Seminggu sekali
-	KKG	Mengembangkan ilmu dan menjadikan pendidik professional dengan cara pertalian yang erat.	Sekali dalam satu bulan

Jenis Pelatihan Guru PAUD

Pendidik anak usia dini sesudah mendapatkan diklat berjenjang diinginkan mengetahui permasalahan PAUD serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk dilaksanakan dalam PAUD, juga pemahaman tentang gizi, DDTKA secara maksimal.

a. Pelatihan Diklat Dasar

Diklat tahap Dasar adalah salah satu aktivitas diklat guru PAUD. Diklat jenjang tingkat dasar memiliki tujuan mewujudkan pendidik pendamping muda guna mempunyai kompetensi dan kemampuan yang minimal dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sebagai guru PAUD. Desain dalam belajar diklat tingkat dasar yaitu, penerangan lisan dan diskusi, praktek (Ammodiwirio, 2018). Media diklat berperan meluaskan, membantu serta membimbing pendidik tentang ilmu pengetahuan yang disampaikan.

b. Pelatihan Diklat Lanjut

Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut adalah Diklat tahap ke-2. Diklat Lanjutan memiliki durasi waktu 64 jam pelajaran 45 menit yang dilakukan untuk mewujudkan pendidik sebagai pendidik pendamping yang mempunyai kemampuan kompetensi minimal. Diklat Berjenjang tingkat lanjut merupakan pelatihan yang disarankan pemerintah kepada pendidik PAUD yang lulusan SMA, atau memiliki ijazah yang tidak linier.

Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dilakukan dengan beban waktu 200 jam pelajaran atau 4 SKS sebab kompetensi harus diketahui lebih banyak yakni 48 kompetensi (guru pendamping muda) (Siregar, 2020).

c. Pelatihan Diklat Mahir

Hakikat diklat mahir di PAUD yakni, Pendidikan Anak Usia Dini menyiapkan anak sebelum kejenjang pendidikan selanjutnya atau pendidikan sekolah dasar. Karena hal tersebut guru atau pendidik harus dibekali diklat untuk meningkatkan mutu yang baik bagi guru PAUD. Guru diharapkan mempunyai kompetensi standar pendidikan, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, social, dan professional dengan demikian guru mampu melengkapi sebagian dari perkembangan masyarakat itu sendiri. Salah satu usaha yang dilaksanakan adalah berbagai diklat yang diikuti, yang bisa membuat keberadaan guru PAUD memberikan pendidikan bermutu dalam masyarakat.

Diklat tingkat mahir diperuntukkan menyiapkan pendidik kompeten sebagai pendidik PAUD. Diklat mahir merupakan pelatihan kepada guru berlatarbelakang S1 PAUD. Pengembangan ini berguna memperluas kemampuan dan keterampilan pendidikan dalam mengelola pendidikan anak usia dini, memotivasi pendidikan melakukan inovasi terbaru dalam proses pembelajaran harian.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015) dan Ittihad (2016) yang menyimpulkan bahwa pelatihan berjenjang baik itu pelatihan tingkat dasar, pelatihan tingkat lanjut, dan

pelatihan tingkat mahir dapat membuat guru PAUD lebih memahami metode dan pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada anak usia dini.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini hanya fokus pada jenis-jenis pelatihan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesional guru PAUD di Indonesia, sehingga penulis tidak membahas melebihi batasan permasalahan yang penulis tentukan. Kemudian penulis juga memiliki keterbatasan dalam segi literatur, sehingga sumber literatur untuk jenis-jenis penelitian sangat terbatas. Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan keilmuan di Indonesia, terutama bagi guru-guru PAUD dalam mencerdaskan anak bangsa.

KESIMPULAN

Diklat atau pelatihan merupakan salah satu pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran dalam memperluas keterampilan selain pendidikan yang berlaku dengan durasi singkat dengan metode utama teori juga praktek. Salah satu bagian pendidikan terkait aktivitas pembelajaran guna memperluas pengetahuan selain sistem pendidikan berlangsung pada kurun waktu pendek serta sistemnya lebih dominan pada aktivitas teori dan praktek. Adapun pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kinerja pendidik, membantu penyelesaian masalah operasional sekolah dan menyiapkan pendidik yang bermutu.

Adapun jenis-jenis Pelatihan Diklat Dasar, Pelatihan Diklat Lanjut, Pelatihan Diklat Mahir. Diklat dibentuk atas kerjasama Dinas Pendidikan dengan Himpaudi. Ini dilaksanakan untuk usaha peningkatan kompetensi dan profesional pendidik PAUD. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai salah satu solusi mengembangkan mutu serta profesionalisme guru PAUD. Selain program pelatihan diklat yang dilakukan oleh dinas pendidikan, dinas pendidikan juga mengadakan jamboree.

DAFTAR PUSTAKA

- Amtmodiwirio, S. (2018). *Manajemen Pelatihan*. Artadizya Jaya.
- Arifah, E., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Erm Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2), 1607–1633. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V25.I02.P30>
- Dartha, I. K. (2010). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Sekretariat Daerah Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 6(2), 140–160.
- Disas, E. P. (2017). Analisis Kebijakan Pendidikan Mengenai Pengembangan Dan Peningkatan Profesi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(2).
- Eliza, D., Husna, A., Utami, N., & Putri, Y. D. (2019). Udi Deskriptif Profesionalisme Guru Paud Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru Pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan Dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif Dan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, 1(4), 38–46.
- Husna, A., & Suryana, D. (2021). Analisis Pola Asuh Demokrtis Orang Tua Dan Implikasinya Pada Perkembangan Sosial Anak Di Desa Koto Iman Kabupaten Kerinci. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10128–10140.

- 6843 *Jenis-Jenis Pelatihan Peningkatan Profesional Guru PAUD di Indonesia – Delfi Eliza, Marisa Sardi, Wilda Amalia, Desi Karmila*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3055>
- Husna, A., & Suryana, D. (2022). Introduction Of Covid-19 In Early Childhood Through Traditional Game Of Congklak. *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies*, 8(1), 11–22. <https://doi.org/10.22373/Equality.V8i1.11887>
- Isnaini, F. Z., Siwiyanti, L., & Hurri, H. I. (2020). Analisis Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Pendidik Paud Di Kota Sukabumi. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 6(2), 200–209.
- Ittiad, I. (2016). Manajemen Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Paud (Kegiatan Swadaya Bekerjasama Dengan Skb Dan Himpaudi Kecamatan Aikmel). *Palapa*, 4(2), 104–119.
- Lestari, A. P. K. (2015). Manajemen Diklat Berjenjang Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Paud. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(6).
- Mirawati, M., Dewi, R. S., Anggarasari, N. H., Kh, E. F., Nugraha, F., Fidianti, A., & Laelasari, L. (2019). Ppbk: Peningkatan Kemampuan Guru Paud Dalam Pengelolaan Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 91–98.
- Pangestika, R. R., & Alfarisa, F. (2015). Pendidikan Profesi Guru (Ppg): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *Makalah Prosiding Seminar Nasional*, 9.
- Purwadi, J., & Thobirin, A. (2019). Peningkatan Kapasitas Profesionalisme Guru Matematika Sma/Smk/Ma Muhammadiyah Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 255–258.
- Rohman, M. (2016). Problematika Guru Dan Dosen Dalam Sistem Pendidikan Di Indonesia. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 14(1), 49–71.
- Saputri, P. M. (2019). *Kompetensi Profesional Guru Paud Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Tk Al-Khairiyah Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi. Uin Raden Intan Lampung.
- Sikula, A. F. (1981). *Personnel Administration And Human Resources Management* (A Wiley Tr). John Wiley & Sons.
- Siregar, B. P. (2020). *Menkeu: Pandemi Corona Pukul Konsumsi Rumah Tangga*.
- Subandji, S., Shofa, M. F., & Syamsiyati, R. N. (2020). Analisis Kompetensi Pendidik Paud Pada Alumni Program Studi Paud Fit Iain Surakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 9–19.
- Sudjana, D. (2007). Sistem Dan Manajemen Pelatihan Teori Dan Aplikasi. In *Bandung: Falah Production*.
- Syahputra, I., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Diklat, Promosi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 104–116.
- Wiratama, I., & Sintaasih, D. K. (2013). Pengaruh Kepemimpinan, Diklat, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pdam Tirta Mangutama Kabupaten Badung. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 7(2), 126–134.
- Yohamintin, Y., Permana, J., Nurdin, D., Suharjuddin, S., Alkaf, A. H., & Huliatusna, Y. (2021). Evaluasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Pendidik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 173–184. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/5072>
- Zati, V. D. A., & Anifah, A. (2019). Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Di Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Pgsd Unimed*, 2(1), 38–43.